

Gelar Halal Bihalal, PASAT Ajak Masyarakat Jaga Kebersamaan

written by Kabar 6 | 7 Mei 2024



Kabar6-Perkumpulan Anak Sanak Asal Tempirai (PASAT) menggelar silaturahmi sekaligus Halal Bihalal di Rumah Makan Istana Manceri, Balaraja, Kabupaten Tangerang. Halal Bihalal tersebut guna memperkuat kebersamaan sesama perantau.

Ketua Umum PASAT, Suherman Isa, mengatakan kegiatan Halal Bihalal tersebut telah berlangsung pada Minggu 5 Mei 2024 lalu. Menurutnya, Halal Bihalal itu juga sudah menjadi ajang kegiatan tahunan organisasi guna memperkuat silaturahmi sesama perantau.

“Intinya dengan Halal Bihalal ini kita tingkatkan kebersamaan

dan saling bersilaturahmi,” ujar Suherman atau akrab disapa Toeng, dalam keterangan tertulisnya, Selasa (7/5/2024). **Baca Juga: [Alasan Arief R Wismansyah Bulat Maju di Pilgub Banten](#)

Organisasi para perantau dari Desa Tempirai, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan yang lahir sejak 1992 lalu itu, mengajak para anggota PASAT dan seluruh masyarakat Tempirai untuk menjauhkan hal-hal yang negatif. Lantaran hal tersebut dapat merusak masa depan.

“Dan kita di perantauan untuk melakukan perubahan dalam kehidupan kita semua serta menjauhkan hal-hal yang negatif tentunya bisa merusak masa depan,” ungkap Ketua PASAT yang didampingi oleh Sekretaris Umum Herwin Jaya. (Oke)

Gelar Ukom untuk para Pejabat, Dr. Nurdin : Terus Berinovasi untuk Capai Tujuan Organisasi

written by Kabar 6 | 7 Mei 2024



Kabar6-Pj Wali Kota Tangerang, [Dr. Nurdin](#), membuka kegiatan Pengelolaan Penilaian Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural, serta Uji Kompetensi (UKOM) Teknis bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, yang berlangsung di Ruang Laboratorium Komputer, Gedung Cisadane, Senin (4/3).

Dalam kesempatannya, Pj Wali Kota Tangerang, menyampaikan, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Pemkot Tangerang dalam meningkatkan kualitas dan kinerja aparatur negara. Dr. Nurdin, menekankan pentingnya perubahan cara bekerja dalam mencapai tujuan organisasi.

“Kolaborasi dan sinergitas antar perangkat daerah menjadi kunci utama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di Kota Tangerang, seperti pengelolaan sampah, kemacetan, banjir dan lain sebagainya,” ucapnya dikutip, Selasa (5/3/2024).

**Baca Juga: [Nurdin Dilantik Jadi Pj Walikota Tangerang Gantikan Arief R Wismansyah](#)

Dr. Nurdin, mendorong percepatan kinerja organisasi dengan

merumuskan indikator kinerja yang jelas dan terukur. "Pendekatan baru dan penyegaran dalam bekerja diperlukan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai," ucap Dr. Nurdin.

Mantan Pj Bupati Aceh Jaya ini, mengatakan, menaruh perhatian khusus pada penanganan stunting di Kota Tangerang. "Lakukan perbaikan dengan menggunakan teori sensitivitas untuk mencapai hasil yang optimal," tuturnya.

Pj, berharap, agar dari kegiatan ini dapat menghasilkan aparatur negara yang kompeten, berkinerja tinggi, dan berintegritas.

"Dengan demikian, kita mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kota Tangerang," tutupnya. (Adv)

Organisasi Wartawan Kabupaten Tangerang Gelar Anugerah Media Center Awards 2023

written by Editor2 - | 7 Mei 2024



Kabar6-Organisasi wartawan yang tergabung dalam Media Center DPRD Kabupaten Tangerang, menggelar penganugerahan Media Center Awards (MCA) 2023, pada Jumat (6/10/2023).

Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka memeriahkan HUT Kabupaten Tangerang ke-391.

Jaya Kurnia selaku Koordinator Media Center DPRD Kabupaten Tangerang mengatakan, penganugerahan MCA 2023 diberikan kepada para penerima dengan kategori-kategori inspiratif, inovatif, berprestasi, ramah informasi dan sinergitas eksekutif-legislatif.

Jaya menjelaskan, dalam proses penilaian terhadap para nominator, panitia berupaya menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak. Karena itu, kemudian dilakukan sharing pendapat untuk menampung masukan, saran dan usulan terkait kategori penghargaan nama calon nominator.

“Sharing pendapat tersebut dilakukan dengan organisasi kewartawanan di Kabupaten Tangerang yaitu PWI, IJTI, Pokja dan Forja. Selain itu, dilakukan pula sharing dengan Dinas kominfo, inspektorat, dan sekretariat DPRD, serta kalangan akademisi, ” kata Jaya.

Menurutnya, acara penganugerahan MCA 2023 ini merupakan kontribusi positif bagi Pemkab Tangerang. Tentu, jika penilaian kalangan jurnalis yang tergabung dalam Media Center DPRD Kabupaten Tangerang terhadap para peraih penghargaan ini dipandang sebagai bagian dari penilaian publik, maka kami berharap langkah ini berdampak mendorong untuk meningkatkan kiprah semua pihak untuk memajukan Kabupaten Tangerang.

“Namun, kami juga menyadari sepenuhnya bahwa proses maupun produk dari pemberian anugerah MCA ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, terutama dalam metologi penilaian. Dan ini akan jadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan MCA berikutnya,” pungkasnya.

Sementara, Ketua Panitia Pelaksana MCA 2023, Cuni H menambahkan, ada 45 penerima penghargaan dalam MCA 2023 tersebut, yang terdiri dari sejumlah OPD, tokoh daerah, pegiat lingkungan, praktisi pendidikan, penegak hukum dan figur perorangan.

“Kami berharap kegiatan ini akan memotivasi, bagi para OPD, tokoh dan pegiat. Serta para jurnalis, untuk terus bersinergi serta terus berkarya untuk menciptakan Kabupaten Tangerang yang lebih gemilang” harapnya.

**Baca Juga: [Kesaksian Warga Dekat Proyek Turab di Tangsel yang Tewaskan Satu Buruh](#)

Dia pun mengucapkan apresiasi dan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

“Secara khusus kami juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Bang Haji Kholid Ismail yang telah mendukung penuh acara ini, ” ucapnya.

Diketahui, dalam acara tersebut juga digelar Diskusi Publik dengan tema Mendorong Penguatan Peran Pers dalam Mengawal Pembangunan di Kabupaten Tangerang.

Hadir sebagai narasumber kegiatan tersebut Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Asda III Pemkab Tangerang, pengurus Dewan Pers, dan kalangan Akademisi. Acara juga dimeriahkan oleh komedian Azis Gagap.(Rez)

Bawaslu Tangsel Sebut Ada Camat Gabung Organisasi Sayap Parpol

written by Editor2 - | 7 Mei 2024



Kabar6-Pemilu 2024 di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) masih rawan terjadi pelanggaran. Salah satu kasus yang rentan terjadi adalah keberpihakan aparatur sipil negara terhadap partai politik tertentu.

“Ada camat di Pemkot Tangsel yang masuk organisasi sayap partai politik,” ungkap Ketua Bawaslu Kota Tangsel, Muhamad Acep di Serpong dikutip Sabtu (29/7/2023).

Ia mengimbau kepada ASN di Kota Tangsel, termasuk tenaga

honorar dan atau pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja (PPPK) yang sudah masuk organisasi masyarakat parpol segera keluar dari keanggotaan.

“Dan mengundurkan diri sebelum Bawaslu memanggil,” tegas Acep. Ia pastikan sudah kantongki nama-nama yang dimaksud meski enggan merinci.

“Ada sekitar 5 sampai 7 orang. ada lurah yang masuk ormas politik, camat, ada kabid. Nah itu agar keluarlah,” ujar Acep. Ia bilang, mereka yang bersangkutan mengunggah foto di media sosial Facebook miliknya.

**Baca Juga: [BPBD Lebak Minta Warga Waspada Kekeringan Dampak El Nino](#)

Di lokasi sama secara terpisah, Asisten Daerah I Bidang Pemerintahan Pemkot Tangsel, Dadang Raharja menyatakan, bahwa ASN, pegawai honorar dan PPPKdilarang masuk ke dalam partai politik atau organisasi sayap parpol. Jika terbukti maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri.

“Dia harus pilih salah satu, dia lebih suka menjadi ASN apa dia menjadi di partai politik atau di ormas sayap itu,” terangnya.

Dadang bilang, sesuai undang-undang ASN sanksi bagi pelanggar mulai dari teguran lisan, tertulis sampai pemecatan. Konsekuensi logis harus dihadapi oleh yang bersangkutan.

“Ya nanti tugas makanya kalau memang ada ya sampaikan saja tapi kan perlu bukti tapu ya tugas bawaslu nanti,” tambahnya.(yud)

Lima Organisasi Profesi Kesehatan di Banten Tolak Penghapusan UU Profesi di RUU Kesehatan

written by Redaksi | 7 Mei 2024



Kabar6-Organisasi Profesi kesehatan di Provinsi Banten yang tergabung di Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Banten, PGDI Banten, IBI Banten, PPNI Banten dan IAI Banten, menyoroti penetapan Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas oleh DPR RI. Dimana salah satu Rancangan Undang-Undang (RUU) yang menjadi agenda pembahasan adalah RUU Kesehatan (Omnibus Law). Mereka pun menolak penghapusan UU profesi dalam RUU kesehatan atau Omnibus Law.

“Kami organisasi kesehatan yang telah diakui dan menjalankan fungsi serta peran berdasarkan amanah di beberapa Undang-Undang lex spesialis bidang kesehatan (a.l UU No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, UU No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, UU No.38 tahun 2014 tentang Keperawatan, UU No.4

tahun 2019 tentang

Kebidanan) serta organisasi yang mewakili lembaga konsumen kesehatan menyatakan sikap,” ujar Ketua IDI Wilayah Banten, Darmawan M Sofian, dalam keterangan, Jumat (18/11/2022).

Sikap tersebut dinyatakan serentak bersama Ketua IBI Banten Yani Purwasih, Ketua PPNI Provinsi Banten Ahmad Darajat, Ketua PDGI Provinsi Banten melalui Wakilnya Sonny Herawati, Ketua IAI Provinsi Banten Ahmad Sofyan.

Mereka menyatakan sikap pertama, Kebijakan kesehatan harus mengedepankan jaminan hak kesehatan terhadap masyarakat. Dalam menjamin praktik dari tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya, harus dipastikan kompetensi dan kewenangannya agar keselamatan pasien dapat tetap dijaga.

“Keberadaan organisasi profesi beserta seluruh perangkatnya yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kompetensi profesi kesehatan, seharusnya tetap dilibatkan oleh pemerintah dalam merekomendasikan praktik keprofesian di suatu wilayah,” katanya.

Kemudian kedua, Hal paling urgent yang saat ini harus dilakukan pemerintah adalah memperbaiki system kesehatan yang secara komprehensif berawal dari pendidikan hingga ke pelayanan. Sekian banyak tantangan seperti persoalan penyakit – penyakit yang belum tuntas diatasi (mis. TBC, gizi buruk, kematian ibu-anak/KIA, penyakit – penyakit triple burden yang memerlukan pembiayaan besar), pembiayaan kesehatan melalui sistem JKN, dan pengelolaan data kesehatan di era kemajuan teknologi serta rentannya kejahatan siber.

“Haruslah dihadapi dengan melibatkan stakeholder dan masyarakat,” katanya.

Ketiga, mereka mengungkapkan pada 2016 WHO menerbitkan dokumen Global Strategy on Human Resources for Health Workforce 2030 sebagai acuan bagi pembuat kebijakan Negara-negara anggota dalam merumuskan kebijakan tenaga kesehatan. Pemangku

kepentingan yang dimaksud dalam dokumen ini bukan hanya pemerintah, tetapi juga pemberi kerja, asosiasi profesi, institusi pendidikan, hingga masyarakat sipil.

Lanjutnya, hal tersebut sejalan dengan prinsip governance, dimana pemerintah melibatkan secara aktif pemangku kebijakan lain. Isu pemerataan dan kesejahteraan tenaga kesehatan haruslah menjadi prioritas saat ini.

Keempat, dari data yang diperoleh di situs resmi DPR RI dan sesuai dengan lampiran Surat Keputusan DPR RI No.8/DPR RI/II/2021-2022 bahwa RUU Kesehatan (Omnibus Law) tidak ada dalam daftar tersebut. RUU ini baru termuat dalam berita "Baleg DPR Bahas Daftar Usulan Prioritas Prolegnas Prioritas 2023" pada tanggal 29 Agustus 2022.

"Tertulis bahwa RUU ini dalam Prolegnas Perubahan Ketiga Tahun 2020 – 2024 tertulis RUU tentang Sistem Kesehatan Nasional. Dalam penelusuran kami RUU Sistem Kesehatan Nasional diusulkan pada 17 Desember 2019, namun terkait draft Naskah Akademik maupun RUU nya belum pernah kami dapati," tegas mereka.

**Baca juga: [Penampilan Atlet PDBI Kota Tangerang Begitu Memukau](#)

"Kelima, demi mengedepankan kepentingan masyarakat dan keselamatan pasien yang lebih luas, kami bersepakat dalam pembahasan RUU Kesehatan (Omnibus Law) tidak menghapuskan UU yang mengatur tentang Profesi kesehatan yang sudah ada dan mendorong penguatan UU Profesi Kesehatan lainnya dan mendesak agar Pemerintah maupun DPR lebih aktif melibatkan organisasi profesi kesehatan dan unsur masyarakat lainnya dalam memperbaiki sistem kesehatan untuk masa depan Indonesia yang lebih sehat atas dasar pertimbangan," ujar mereka.

"Pengaturan Omnibus Law harus mengacu pada kepentingan masyarakat. Penataan di bidang kesehatan agar tidak mengubah yang sudah berjalan dengan baik. Mengharapkan adanya partisipasi yang bermakna dalam penyusunan Omnibus Law di

bidang Kesehatan,” tandasnya. (Oke)

Andika Hazrumy: KT Banten Ubah Imej dari Hanya Organisasi 17-an

written by Redaksi | 7 Mei 2024



Kabar6-Sebagian besar masyarakat biasanya mengenal Karang Taruna (KT) hanya sebagai organisasi yang eksis manakala perayaan hari ulang tahun RI tiba setiap menjelang 17 Agustus. Meski itu juga tidak salah namun sebetulnya KT adalah organisasi yang jauh lebih kompleks dari Cuma sekedar organisasi panitia 17-an.

“Jujur, imej Karang Taruna di benak masyarakat sejauh ini

harus kita akui bahwa Karang taruna hanya sebagai organisasi 17-an,” kata Ketua KT Banten Andika Hazrummy saat menjadi pembicara dalam Pelatihan Manajemen Organisasi bagi Organisasi Kelembagaan Pemuda yang digelar di Aula Kampus IAIB, Kota Serang, Kamis (17/11/2022).

Pada acara yang diikuti oleh beragam organisasi pemuda, baik internal maupun eksternal kampus di Banten itu Andika mengungkapkan bahwa KT Banten adalah satu-satunya KT di Indonesia yang mendapat diskresi atau kebijakan khusus yang membolehkan jabatan ketuanya dijabat lebih dari dua periode.

Disebutkan Andika yang juga adalah mantan Wakil Gubernur Banten itu, Peraturan Organisasi (PO) KT Nasional mengatur bahwa jabatan ketua di organisasi KT hanya boleh dijabat dua periode. “Tapi karena KT Nasional melihat bahwa KT Banten memiliki prestasi di bawah kepemimpinan saya, maka diskresi itu diberikan,” katanya.

Andika menyebut salah satu prestasi KT Banten yang relative menonjol karena kemudian hal itu dijadikan semacam pilot project oleh KT se-Indonesia adalah diraihnya predikat Koperasi KT Terbaik oleh Koperasi KT Kelurahan Gunungsugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon beberapa waktu lalu.

Andika juga menyebut di tengah prestasinya yang beragam, KT Banten dianggap istimewa oleh KT Nasional karena juga mampu mandiri dengan tidak menerima dana hibah dari Pemprov Banten selama kepemimpinan dirinya. “Meski hal itu (menerima hibah) itu dibolehkan alias tidak haram, namun saya dalam memimpin KT Banten memutuskan untuk tidak menerima hibah dalam melakukan program-program kerjanya,” paparnya.

Diungkapkan Andika, dirinya memutuskan agar KT Banten mengedepankan kolaborasi dan sinergi dengan stake holder pembangunan di Provinsi Banten dalam KT menjalankan tugasnya yaitu membantu menangani permasalahan kesejahteraan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. “Banyak sekali

program kolaborasi KT Banten bersama industri dalam pemberdayaan masyarakat mulai dari pelatihan-pelatihan kerja hingga pengembangan UMKM,” katanya.

Kaitan dengan manfaat berorganisasi secara pribadi yang dirasakan, Andika mengaku dirinya menjadi lebih peka dengan persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Selain itu Andika mengaku juga mendapatkan jaringan yang luas dengan bergelut di organisasi. Menurutnya, jaringan yang didapat dari rajin berorganisasi adalah sangat luas mengingat beragamnya latar belakang orang-orang yang tergabung di dalam organisasi.

****Baca juga: [Ibu Kota Banten Dikepung Bencana, dari Banjir, Longsor dan Pohon Tumbang](#)**

“Terakhir kita juga tentu saja mendapatkan ilmu yang barangkali kita tidak dapatkan di bangku kuliah atau di sekolah,” imbuhnya.

Dalam sesi tanya jawab, saat menjawab pertanyaan dari salah satu pimpinan organisasi mahasiswa salah satu kampus di Banten, Andika mengatakan rajin berorganisasi tidak harus membuat mahasiswa menjadi mengabaikan tugas belajarnya. Menurutnya mahasiswa juga tetap harus memiliki tanggung jawab menyelesaikan kuliahnya karena menyelesaikan pendidikan adalah tujuan utama. “Berorganisasi adalah untuk memperkaya khasanah kapasitas keilmuan kita sebagai mahasiswa dan pemuda,” tandasnya. (Oke/Tim K6)

Jaksa Agung Minta Perubahan

Nama Organisasi Perhatikan Nilai-nilai

written by Redaksi | 7 Mei 2024



Kabar6-Jaksa Agung Burhanuddin meminta kepada para pengurus Persatuan Jaksa Indonesia (PJI) untuk mengkaji lebih dalam urgensi perubahan nama organisasi kembali menjadi PERSAJA dengan ejaan baru, namun tetap membawa ruh yang terkandung dalam PERSADJA.

“Usulan tersebut saya sampaikan karena mengingat jasa mantan Jaksa Agung R. Soeprpto, sosok Bapak Kejaksaan yang telah membentuk wadah organisasi profesi Jaksa dengan nama Persatuan Djaksa-Djaksa Seluruh Indonesia (PERSADJA), dimana organisasi tersebut telah banyak mendukung kebijakan lembaga Kejaksaan Republik Indonesia di tengah instabilitas situasi politik pada masa itu,” ujar Burhanuddin saat Musyawarah Nasional Luar Biasa Persatuan Jaksa Indonesia (Munaslub PJI) Tahun 2022 di Jakarta, Senin (20/6/2022).

Jaksa Agung mengatakan torehan prestasi dan eksistensi PERSAJA telah menginspirasi profesi Hakim untuk turut membentuk wadah ikatan Hakim di Surabaya, kemudian di Semarang untuk wilayah Jawa Tengah, hingga pada akhirnya ikatan-ikatan tersebut menjadi embrio lahirnya Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI) saat ini.

**Baca juga: [Rampas Hak Anak, Kader Gelora Desak Pemerintah Evaluasi PPDB Sistem Zonasi](#)

“Oleh karena itu, saya berharap para peserta Munaslub dapat menggali nilai-nilai luhur maupun landasan historis dan filosofis yang terkandung, sehingga perubahan nama dari PJI menjadi PERSAJA memiliki makna fundamental yang mencerminkan penghargaan kepada para senior pendahulu, serta visi yang dituju di masa depan,” katanya.

Perubahan lambang organisasi, Jaksa Agung minta agar perubahan tersebut tidak sekedar merubah bentuk logo, tetapi perubahan yang mencerminkan jati diri dan cita-cita luhur Adhyaksa.
(red)

Rakerda KNPI Kabupaten Tangerang Fokus Kemajuan Organisasi

written by Redaksi | 7 Mei 2024



Kabar6-Jajaran pengurus DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Tangerang menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) di Grand Cempaka, Megamendung, Bogor, Jawa Barat.

Rakerda tersebut Rakerda pertama dibawah kepemimpinan Ketua DPD KNPI Kabupaten Tangerang Juanda. Rakerda itu pun digelar sejak Rabu-Kamis (30-31/3) dengan mengusung tema “Pemuda Maju, Tangerang Gemilang”.

Juanda mengatakan terdapat 327 kepengurusan di DPD KNPI Kabupaten Tangerang. Ia berharap dengan tema tersebut untuk terus bergerak maju kedepannya.

“Kalau pemudanya mundur, saya rasa Tangerang tidak akan gemilang,” ujar Bung Joe sapaan akrabnya saat pembukaan acara.

“Kalau tidak bisa berlari. Setidaknya bisa maju selangkah atau setengah langkah ke depan. Karena mundur ke belakang adalah selemah-lemahnya iman atau bahasa aktivis kiri mundur adalah

sebuah penghianatan,”

“Itu harapan kami agar Rakerda ini untuk maju ke depan, kita lupakan yang kebelakang anggap saja kita seperti kucing yang tidak memiliki spion. Kita harus maju terus pantang mundur,” sambungnya.

Joe memastikan program yang digagas akan membuat nyaman pemerintah daerah kabupaten Tangerang. Hal tersebut sebagai bentuk sinergitas antara pemuda dan Pemkab Tangerang.

“Kami pastikan pemuda di Kabupaten Tangerang membuat nyaman pemerintah Kabupaten Tangerang,” katanya.

Sementara itu, Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar dalam pembukaannya yang diwakili oleh Kadisporabudpar, Ratih Rahmawati menyampaikan, dalam rakerda ini sebagai ajang untuk evaluasi kinerja, baik keberhasilan maupun kemajuan organisasi pemuda ini.

“Kita bersama untuk dapat evaluasi keberhasilan dan kemajuan yang didapat organisasi KNPI. Dimana akan dapat terlihat dengan jelas sejauh mana langkah dan upaya dapat dilakukan pengurus dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan,” katanya.

**Baca juga: [Belasan Gelandangan Dijaring Satpol PP Kabupaten Tangerang](#)

Ratih pun berpesan kepada pengurus KNPI dapat mengidentifikasi dan segala kendala yang ada ditubuh organisasi tersebut. Kendati demikian, agar dapat ditemukan solusi secara konkret.

“Yang paling penting dapat mengidentifikasi segala kendala dan permasalahan yang dihadapi. Kemudian dicarikan upaya solusi secara tuntas, sehingga kegiatan DPD KNPI sebagai mitra kerja pemerintah dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan bersama dalam menjawab tantangan sosial dan program yang berkesinambungan,” tandasnya. (0ke)

Tiga Kandidat Ini Nyalon Ketua Pokja Wartawan Harian Tangsel

written by Kabar 6 | 7 Mei 2024



Kabar6-Tiga orang awak media yang bertugas di wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) maju ke bursa pencalonan ketua

masa bakti 2021 – 2023. Mereka akan bersaing merebut suara dukungan puluhan orang dari anggota komunitas jurnalis yang punya hak suara.

“Tradisi di komunitas kami, calon yang maju enggak harus berkantong tebal,” ungkap ketua panitia penyelenggara Mubes Pokja Wartawan Harian Tangsel ke-VII, Herlan K Adiwisastra, Rabu (20/10/2021).

Adapun ketiga bakal calon yang telah resmi mendaftar adalah petahana atas nama Rizky Suhaedi, wartawan RMOonline Banten. Kemudian identitas bacalon lainnya yakni, Fachrul Rozi kontributor Trans7, dan Hambali awak media Okezone.**Baca Juga: [Waspada, Dua Kelompok Massa Bentrok di Karawaci](#)

Herlan jelaskan, sejak awal pemilihan organisasi jurnalis ini dilaksanakan memegang teguh pakem antipraktek jual beli suara. Setiap kandidat hanya perlu modal meyakinkan para anggota yang punya hak pilih.

“Pakem larangan jual beli suara, bagi kami muaranya juga menjadi pesan moral ke publik. Tanpa politik uang maka akan menghasilkan pemimpin berkualitas,” jelas Herlan.

Hari ini, lanjutnya, ketiga calon mulai gerilya menggaungkan visi dan misi jika nantinya terpilih. Panitia melarang keras terhadap setiap calon beserta tim pemenangan melakukan kampanye hitam.

Herlan bilang, sesuai rencana agenda pemilihan calon ketua dalam Mubes ke-VII digelar pada Jum’at, 12 November 2021 mendatang. Lokasinya di Sekretariat Pokja Wartawan Harian Tangsel, Jalan Raya Maruga, Serua, Kecamatan Ciputat, tepatnya persis seberang Masjid Al-I’tisom.

“Diharapkan rekan-rekan semua selalu bisa menjaga tradisi fair play. Mari kita terus buktikan, bahwa mubes pokja selalu demokratis tanpa praktek transaksional jual beli suara,” tegasnya.(yud)

Bupati Tangerang Terima Bantuan CSR dari Perusahaan dan Organisasi

written by Redaksi | 7 Mei 2024



Kabar6-Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menerima langsung secara simbolis bantuan CSR dari Alam Sutera, PT. LKM “Artha Peduli”, PT. Charoen Pokphand, JHL Grup dan Persita. Penyerahan bantuan tersebut digelar di Lobi Lt 3 Gedung Kantor Bupati, Rabu (21/07/21).

Dalam kesempatan tersebut Bupati Zaki mengatakan, syukur Alhamdulillah hari ini kita menerima bantuan CSR dari berbagai perusahaan dan Organisasi dalam rangka membantu program-program dari Pemerintah Kab. Tangerang dalam hal penanganan

dan pencegahan covid-19.

“Atas nama Pemda Kabupaten Tangerang dan masyarakat Kabupaten Tangerang, kami mengucapkan terima kasih ke PT. Charoen Pokphand, PT. Alam Sutera, JHL Grup, PT. LKM “Artha Peduli” , Persita dan PT Persita, semoga bantuan yang telah diberikan dapat berguna dan bermanfaat untuk membantu masyarakat Kabupaten Tangerang, baik yang terpapar covid-19 maupun kepada masyarakat yang terdampak PPKM Darurat”, tutur Zaki.

**Baca juga: [Bupati Tangerang dan Dandim 0510 Tigaraksa Bagikan Sembako & Obat ke Warga Cikupa](#)

Bantuan yang diberikan antara lain : PT Charoen Pokphand berupa paket telur dan makanan beku, PT. Alam Sutera 1000 paket sembako, JHL Grup berupa 30 ton beras, PT.LKM “Artha Peduli” berupa 100 paket sembako, dan Persita berupa 750 paket sembako.(BL)